

# Kerangka kerja (*Framework*) untuk mendukung tata kelola TI yang efektif

OCHI MARSHELLA FA

PRODI SISTEM INFORMASI



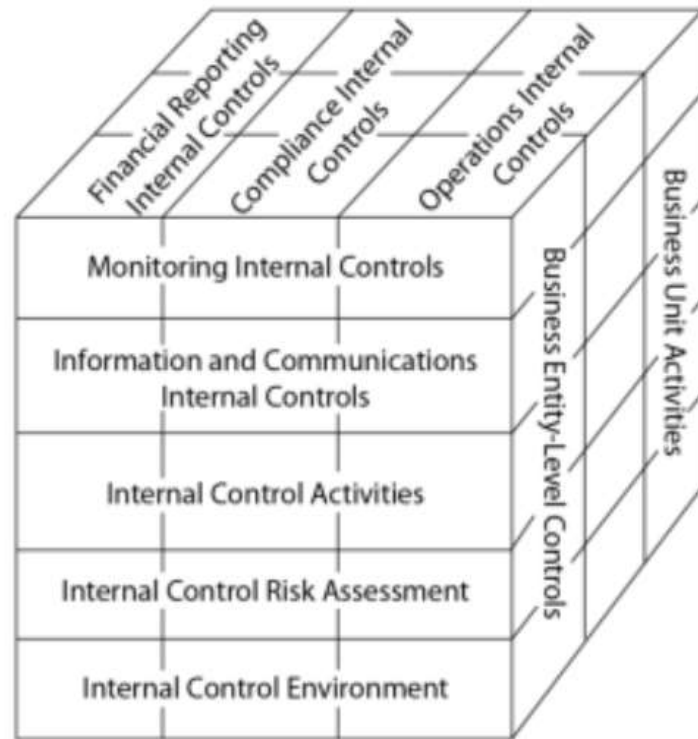
# *TATA KELOLA adalah...*

Kumpulan dari manajemen, perencanaan dan pelaporan dan tinjauan kinerja, proses dengan hak keputusan yang saling terkait, yang menetapkan kontrol dan metrik kinerja atas investasi TI, layanan pengiriman dan otorisasi baru atau perubahan dan kepatuhan atas peraturan, hukum dan kebijakan organisasi.

## *Tujuan Tata Kelola*

1. mengarahkan dan mengelola inisiatif TI
2. menyelaraskan investasi dan prioritas ti lebih dekat dengan bisnis, mengelola, mengevaluasi, memprioritaskan, mendanai, mengukur, dan memantau permintaan untuk layanan TI dan hasil kerja dengan cara yang lebih efisien.
3. Mengoptimalkan keuntungan bisnis pemanfaatan sumber daya dan aset secara optimal memastikan bahwa ti memenuhi rencana, anggaran dan komitmennya menetapkan dan menjelaskan akuntabilitas dan hak keputusan semua pihak yang terlibat (dengan jelas mendefinisikan peran dan wewenang) mengelola risiko, perubahan, dan kontinjensi secara proaktif meningkatkan kinerja organisasi TI, kepatuhan, kematangan dan pengembangan staf meningkatkan layanan pelanggan dan daya tanggap secara keseluruhan.

# Coso (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) Internal Control Framework



Sumber: Moeller (2013)

Komponen penting dari Lingkungan Kontrol (*Control Environment*)


1. Integritas dan nilai etis
2. Komitmen terhadap kompetensi
3. Dewan pengawas dan komite audit
4. Filosofi manajemen dan Gaya operasi
5. Struktur organisasi
6. Pengendalian internal yang menyediakan kerangka kerja untuk perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pemantauan kegiatan yang membantu mencapai tujuan secara menyeluruh
7. Penugasan otoritas dan tanggung jawab
8. Kebijakan dan praktik SDM

## *Pengendalian Internal*

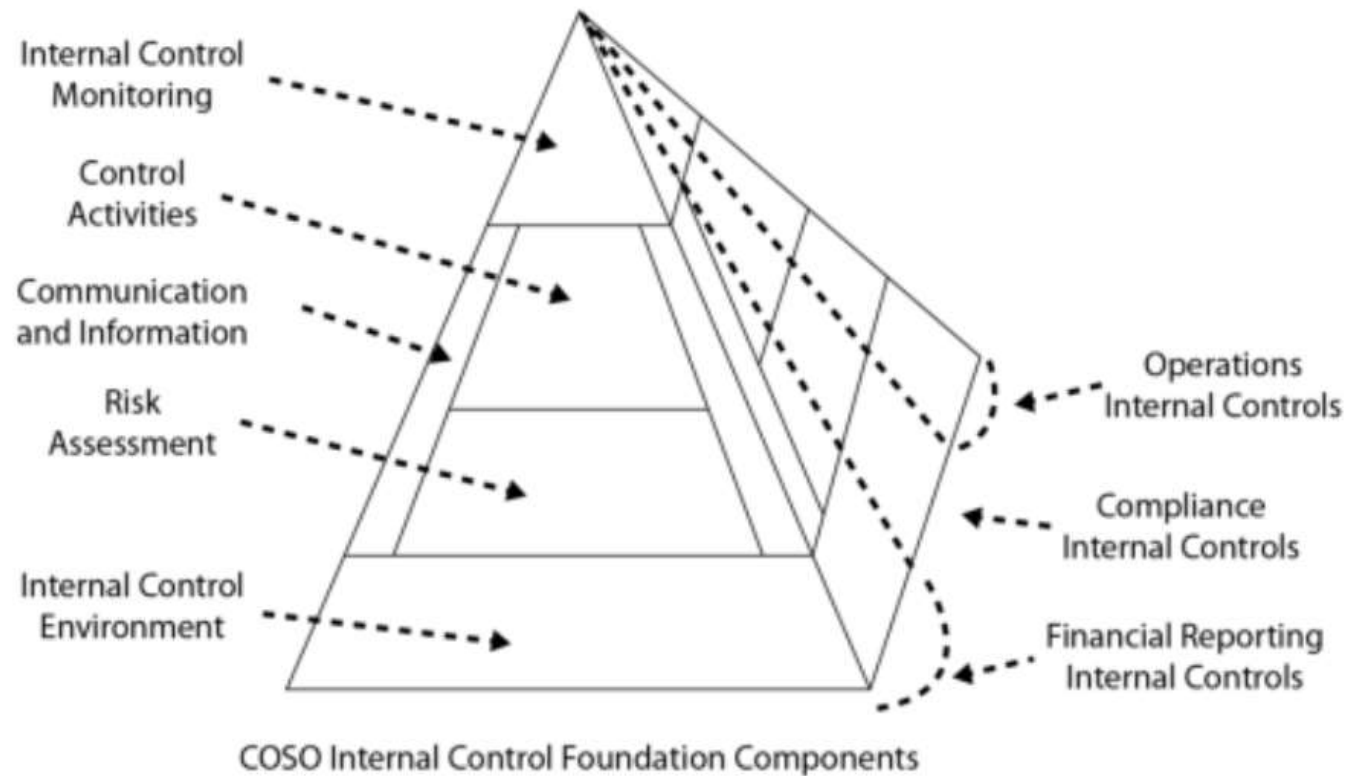
- COSO internal control framework memiliki bagian lingkungan kontrol yang terdiri atas integritas dan nilai etis , komitmen terhadap kompetensi dewan direksi dan komite audit, filosofi manajemen dan gaya operasi struktur organisasi, penugasan otoritas dan tanggung jawab, kebijakan dan praktik sumber daya manusia.
- penilaian resiko terdiri atas aktivitas pengendalian dan komunikasi dan informasi.
- Proses evaluasi pengendalian internal terdiri dari evaluasi rencana tindakan dan melaporkan defisiensi pengendalian internal.

# COSO Framework

Aktivitas pengendalian pada pengendalian internal COSO, diantaranya:

1. Ulasan tingkat atas
  2. Manajemen fungsional atau aktivitas langsung
  3. Pemrosesan informasi
  4. Pengendalian fisik
  5. Indikator kerja
  6. Pemisahan tugas
- 

# Komunikasi dan Informasi



Sumber: Moeller (2013)

COSO Internal Control Foundation Component

- ❑ Sebagai bagian penting dari kerangka pengendalian internal, informasi dan komunikasi sangat terkait tetapi masing-masing merupakan komponen pengendalian internal yang berbeda.
- ❑ Informasi yang sesuai, didukung oleh sistem TI, harus dikomunikasikan ke atas dan ke bawah perusahaan dengan cara dan kerangka waktu yang memungkinkan orang untuk melaksanakan tanggung jawab mereka

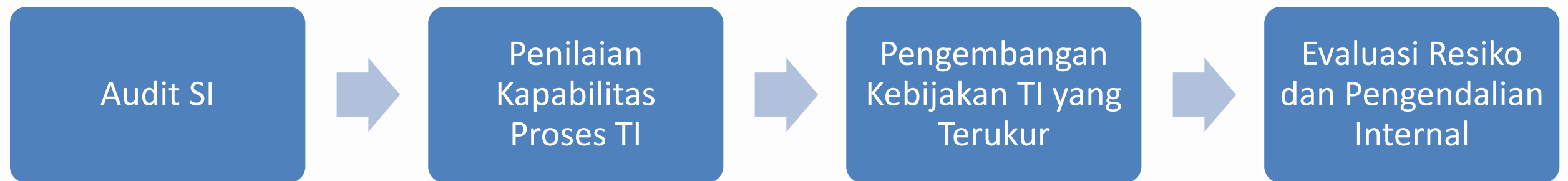
# COBIT & IT Service Management



# COBIT MENJADI SOLUSI

1. COBIT (Control Objectives for Information and Related Technology) adalah framework tata kelola dan manajemen teknologi informasi yang dikembangkan oleh ISACA. COBIT 5 dirilis pada tahun 2012 dan merupakan versi penyempurnaan dari COBIT 4.1.
2. Manajer senior dan profesional teknologi informasi (TI) telah menyatakan keprihatinannya dengan menggunakan kerangka kerja pengendalian internal COSO dalam dunia berorientasi TI saat ini. Perhatiannya adalah bahwa pedoman pengendalian internal COSO yang dipublikasikan tidak memberikan cukup penekanan pada alat dan proses TI. COBIT menjadi solusi dari kelemahan COSO.
3. Meskipun awalnya diluncurkan sebagai panduan untuk membantu profesional auditor TI internal dan eksternal yang meninjau kontrol internal terkait TI, COBIT saat ini telah berkembang menjadi alat yang berguna untuk menilai tata kelola TI dan mengevaluasi semua kontrol internal di seluruh perusahaan.

# *Contoh penerapan COBIT 5*



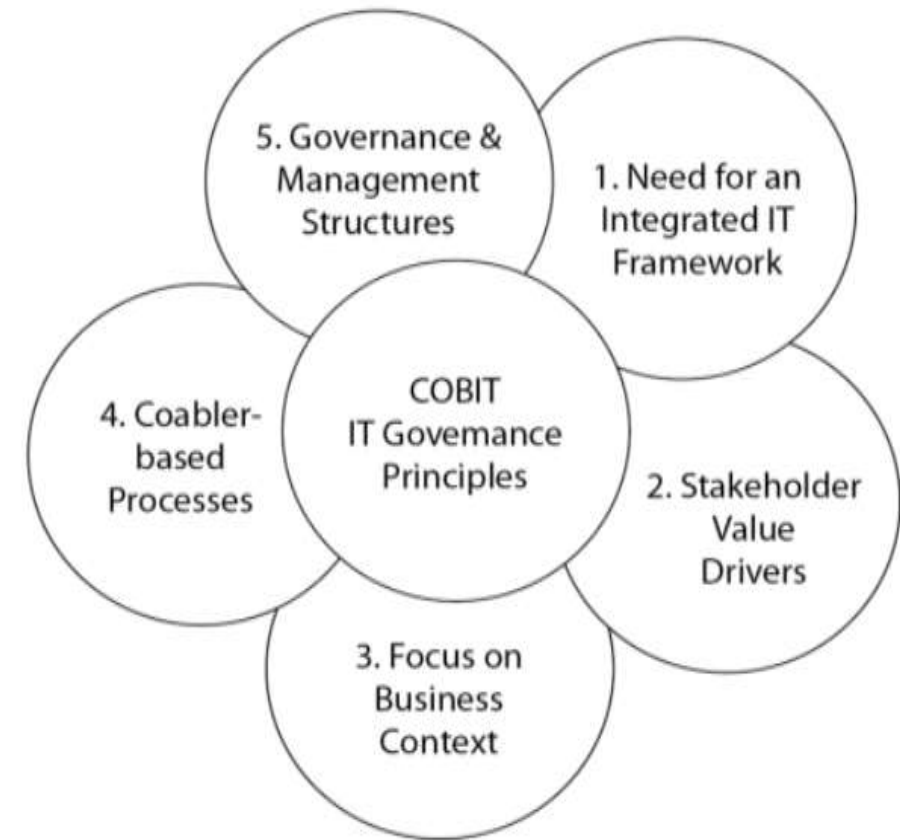


Melalui penerapan pedoman kerangka kerja COBIT yang efektif, perusahaan harus mencapai peningkatan, penciptaan nilai melalui TI perusahaan, kepuasan pengguna bisnis dengan keterlibatan dan layanan TI, kepatuhan terhadap hukum, peraturan, dan kebijakan yang relevan.

# 5 Prinsip COBIT

Lima prinsip COBIT atau area penekanan menentukan elemen kerangka kerja COBIT dan memberikan definisi untuk elemen kunci tata kelola TI.

Kerangka kerja COBIT adalah alat yang efektif untuk mendokumentasikan TI dan semua kontrol internal lainnya, dan bagian ini melihat kerangka kerja dalam perspektif yang lebih luas dalam menggunakan COBIT untuk membantu dalam proses tata kelola TI dalam manajemen, perusahaan, dan audit internal.

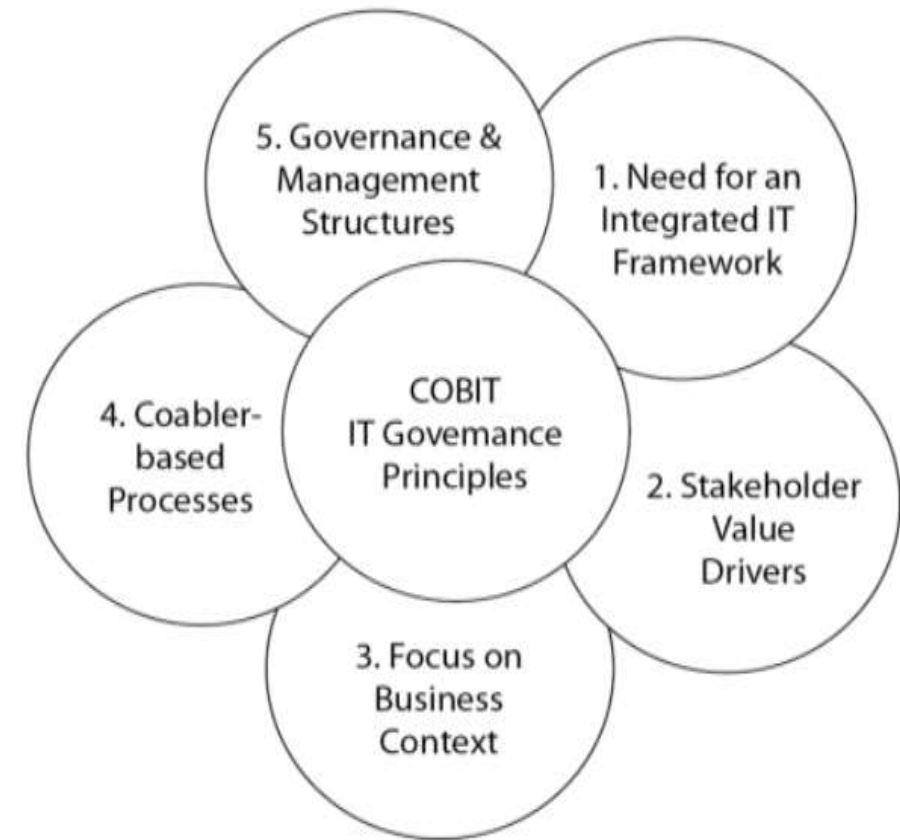


COBIT IT Governance Principles

Sumber: Moeller (2013)

# 5 Prinsip COBIT


1. Prinsip 1: Membangun Kerangka Arsitektur IT yang Terintegrasi
2. Prinsip 2: Driver Nilai Pemangku Kepentingan
3. Prinsip 3: Fokus pada Konteks Bisnis
4. Prinsip 4: Tata Kelola dan Pengendalian Manajemen Risiko
5. Prinsip 5: Struktur Pengukuran Kinerja Tata Kelola dan Manajemen



COBIT IT Governance Principles

Sumber: Moeller (2013)

# Tujuan COBIT 5

1. Menyelaraskan TI dengan kebutuhan bisnis
  2. Memastikan manfaat maksimal dari investasi TI
  3. Mengelola risiko terkait TI secara efektif
  4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis berbasis TI
  5. Memberikan kerangka kerja tata kelola dan manajemen TI yang terintegrasi dan menyeluruh
- 

# IT SERVICE MANAGEMENT

ITSM: Disiplin atau proses untuk mengelola sistem TI yang berpusat pada perspektif pelanggan tentang kontribusi TI terhadap bisnis. ITSM adalah keseluruhan disiplin atau proses untuk mengelola sistem TI yang berpusat pada perspektif pelanggan tentang kontribusi TI terhadap bisnis.

ITIL (Information Technology Infrastructure Library) → Kumpulan praktik terbaik TI independen dan diperbaharui secara berkala yang pertama kali diakui secara luas oleh operasi TI di Inggris.

COBIT fokus pada kerangka tata kelola TI sementara ITIL menyediakan kerangka kerja untuk tata kelola TI dan berfokus pada pengukuran berkelanjutan dan peningkatan kualitas layanan TI yang diberikan baik dari perspektif bisnis maupun pelanggan.

# ITIL

Praktik terbaik penyampaian layanan ITIL mencakup apa yang sering disebut infrastruktur TI proses pendukung yang memungkinkan aplikasi TI berfungsi dan menyampaikan hasilnya kepada pengguna sistem. Terlalu sering, manajemen perusahaan memusatkan perhatiannya pada sisi pengembangan aplikasi proses TI dan mengabaikan proses penyampaian layanan pendukung yang penting.

Sebuah perusahaan dapat melakukan upaya besar-besaran, misalnya, untuk membangun dan menerapkan sistem peramalan anggaran yang baru, tetapi penerapan anggaran tersebut akan bernilai kecil kecuali jika ada proses yang baik, seperti manajemen masalah dan insiden, untuk memungkinkan pengguna sistem peramalan anggaran ini untuk melaporkan kesulitan sistem. Juga diperlukan proses kapasitas dan ketersediaan yang baik untuk memungkinkan aplikasi baru berjalan seperti yang diharapkan. Proses ITIL ini semua adalah bagian dari infrastruktur TI, dan aplikasi yang dirancang dengan baik dan terkontrol dengan baik hanya memiliki sedikit nilai bagi penggunanya tanpa dukungan layanan dan proses pengiriman yang kuat.

# ITIL

## **Beberapa manfaat ITIL antara lain:**

1. meningkatkan kepuasan pengguna dan pelanggan dengan layanan TI yang diberikan,
2. peningkatan ketersediaan layanan, yang secara langsung berpotensi meningkatkan keuntungan dan pendapatan bisnis,
3. penghematan finansial dari pengurangan pengerjaan ulang, waktu yang hilang, pengelolaan dan penggunaan sumber daya yang lebih baik,
4. peningkatan waktu ke pasar untuk aspek TI dari produk dan layanan baru,
5. pengambilan keputusan yang lebih baik dan risiko yang dioptimalkan untuk semua proses terkait TI.

**TERIMAKASIH**

